

Pengaruh Arus Lalu Lintas Jalan Tol Indra-Prabu Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Karangn Kota Prabumulih

Wisnu Santoso *¹
Linggariama ²
Chairani Adelina ³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Prabumulih

*e-mail: wisnusantoso369@gmail.com¹, anggaryama@gmail.com², Chairaniadelina@unpra.ac.id³

Abstrak

Wisnu Santoso (2025), "Pengaruh Arus Lalu Lintas Jalan Tol Indra-Prabu terhadap Pendapatan UMKM di Desa Karangn Kota Prabumulih" penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh arus lalu lintas jalan Tol Indra-Prabu terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di Desa Karangn Kota Prabumulih. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan sampel 10 UMKM. Metode yang digunakan dalam penelitian ini Purposive Sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana yang dibuat dengan SPSS versi 16. Hasil pengujian statistik diperoleh bahwa variabel arus lalu lintas jalan tol (X) berpengaruh negatif terhadap pendapatan UMKM (Y).

Kata kunci: Arus Lalu Lintas, pendapatan UMKM

Abstract

Wisnu Santoso (2025) "The Influence of Indra-Prabu Toll Road Traffic Flow on UMKM Income in Karangn Village, Prabumulih City". This study aims to determine how the traffic flow of the Indra-Prabu toll road affects the income of micro, small, and medium enterprises (UMKM) in Karangn Village, Prabumulih City. This research uses a quantitative approach with a sample of 10 UMKM. The sampling method used is purposive sampling. The analysis technique employed is simple regression analysis conducted using SPSS version 16. The statistical test results indicate that the toll road traffic flow variable (X) has a negative effect on UMKM income (Y).

Keywords: traffic flow, UMKM income

PENDAHULUAN

Perencanaan sebuah wilayah merupakan gambaran perencanaan kecil dari sebuah perencanaan nasional. Hal ini menyangkut pada bagaimana sebuah wilayah dibangun dan dikembangkan yang tujuannya akhirnya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat wilayah. Di dalam sebuah wilayah terdapat berbagai unsur pembangunan yang dapat digerakan untuk meningkatkan kesejahteraan tersebut.

Salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan dari perencanaan wilayah yaitu dibangun suatu usaha yang terencana dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, bangsa dan negara. Jaringan jalan salah satu faktor pendukung keberhasilan suatu pembangunan (Rahmat Hidayat, 2020).

Pembangunan jalan tol sangat penting bagi kemajuan dan perkembangan suatu wilayah atau daerah, pembangunan jalan tol mendorong percepatan penyaluran dan pengiriman barang dan manusia. Pembangunan jalan tol sedikit banyaknya berdampak terhadap pembangunan wilayah yang dilintasi. Pembangunan jalan tol yang baik tidak akan merugikan wilayah atau kawasan yang dilintasi. Dampak yang sering terjadi dalam pembangunan jalan tol adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada disekitarnya.

Peran masyarakat dalam pembangunan nasional, utama dalam pembangunan ekonomi adalah UMKM. Posisi UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran yang penting dan strategis. Kondisi tersebut sangat memungkinkan karena eksistensi UMKM cukup dominan dalam perekonomian Indonesia, dengan alasan jumlah industry yang besar dan terdapat dalam setiap sector ekonomi, potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja, dan kontribusi UMKM dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) sanga t dominan (Sofyan, 2017 dalam Januardin, 2019).

Jalan Tol Indralaya - Prabumulih merupakan bagian dari pembangunan Jalan Tol Simpang Indralaya - Muara Enim dengan total panjang mencapai sekitar 119 km. Di wilayah Prabumulih sendiri, pembangunan jalan tol dilakukan baru pertama sekali, salah satunya ialah jalan tol Indra-Prabu. Jalan tol ini melintasi berbagai wilayah diantaranya kabupaten Ogan Ilir, Kabupaten Muara Enim, dan Kota Prabumulih tepatnya di Desa Karang. Jalan tol ini memberikan keuntungan tersendiri bagi berbagai pihak, diantaranya mempercepat waktu tempuh Indralaya-Prabumulih, mengurangi kemacetan di jalan antri, dan lain sebagainya. Selain itu juga menimbulkan dampak positif terhadap UMKM-UMKM yang menjadi imbas dari arus lalu lintas jalan tol Indra-Prabu.

Desa Karang yang merupakan salah satu wilayah untuk menuju jalan tol di desa ini terdapat banyak UMKM yang terdampak dari arus lalu lintas jalan tol yaitu UMKM dan bidang kuliner seperti es dawet, rumah makan, gorengan, model/tekwan, bakso, dan oleh-oleh kerupuk lembak. Semenjak pengoperasian jalan Tol Indra-Prabu, masyarakat atau pengunjung jalan banyak yang singgah di UMKM bidang kuliner tersebut di Desa Karang. Terutama pada waktu malam hari atau hari libur dan hari-hari besar, banyak pengguna jalan Tol, sehingga suasana menjadi ramai. Hal ini tentunya berdampak positif terhadap pendapatan para pedagang. Berdasarkan hasil prariset yang dilakukan, peneliti memperoleh data pendapatan setelah mewawancarai beberapa pedagang berdasarkan jenis dagangannya. Diketahui bahwa pendapatan yang diterima oleh pedagang saat sebelum adanya tol menurun dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh pedagang setelah adanya tol.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Infrastruktur

Menurut Grigg dalam Desak (2021), infrastruktur adalah yang merujuk pada sistem fisik yang menyediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan-bangunan gedung, dan fasilitas publik yang lain yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup sosial dan ekonomi. Fungsi dari infrastruktur sebagai penghubung antara sistem ekonomi dan sosial untuk tatanan kehidupan manusia dengan lingkungan (alam).

2. Jalan Tol

Menurut Muhammad Rasyid, dkk (2024), jalan tol merupakan salah satu infrastruktur jalan yang sedang gencar dikembangkan oleh pemerintah, karena memiliki dampak strategis dalam menghubungkan antar wilayah karena didesain bebas hambatan mampu memangsa jarak dan waktu dengan signifikan jika dibandingkan dengan jalan raya biasa.

3. Pendapatan

Samuelson dan Nordhaus (2013) dalam Nur Eka & Endah (2019) berpendapat bahwa pendapatan adalah hasil yang diperoleh berdasarkan besaran kemampuan usaha yang telah dilakukan yang dikerjakan setelah melakukan berbagai aktivitas kegiatan sehingga memang layak diterima.

4. Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Menurut PP Nomor 7 Tahun 2021 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil yang dimaksud dalam UU tersebut.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana dalam penelitian ini menggunakan data pendapatan UMKM pada tahun 2023 dan 2024. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif karena data dalam penelitian ini diperoleh dari data pendapatan UMKM di Desa Karang. Populasi dalam penelitian ini adalah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang ada di Desa Karang Kota Prabumulih yang terdiri dari 10

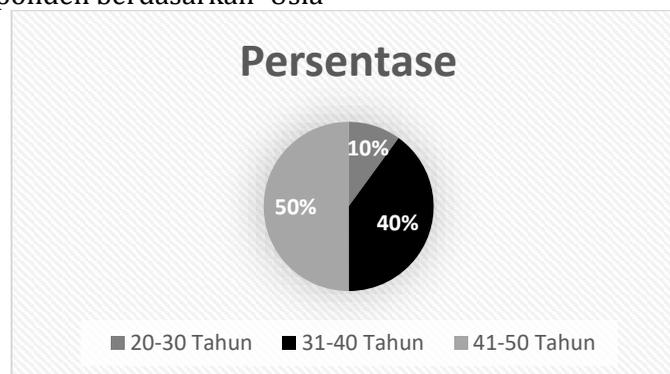
UMKM, dengan sampel yang diambil adalah semua usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang ada di Desa Karangn Kota Prabumulih yang terdiri dari 10 UMKM.. Teknik sampling yang digunakan adalah *Sampling Jenuh* karena peneliti mengambil seluruh populasi dijadikan sampel yaitu semua usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang ada di Desa Karangn Kota Prabumulih yang terdiri dari 10 UMKM.. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi langsung, dan pengumpulan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara analisis data statistik. Penelitian ini dilaksanakan di Jalan Tol Indra-Prabu, yang berlokasi di Desa Karangn.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di sekitar arus lalu lintas jalan tol Indra-Prabu tepatnya di Desa Karangn Kota Prabumulih. Jalan tol ini merupakan salah satu jalur strategis yang menghubungkan daerah Indralaya dan Prabumulih, sehingga memiliki intensitas lalu lintas yang cukup tinggi. Aktivitas kendaraan yang melintas didominasi oleh kendaraan pribadi, truk logistik serta bus antarkota, yang secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi kondisi sosial ekonomi masyarakat disekitar jalur tersebut.

Responden dalam penelitian ini adalah pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada disekitar arus lalu lintas jalan tol. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 10 orang. Terdapat tiga karakteristik responden yang dimasukkan dalam penelitian ini, yaitu usia, jenis kelamin dan pendapatan. Untuk mendapat gambaran tentang responden, berikut adalah karakteristik responden dari penelitian ini yang meliputi usia, jenis kelamin, dan pendapatan.

a. Karakteristik Responden berdasarkan Usia



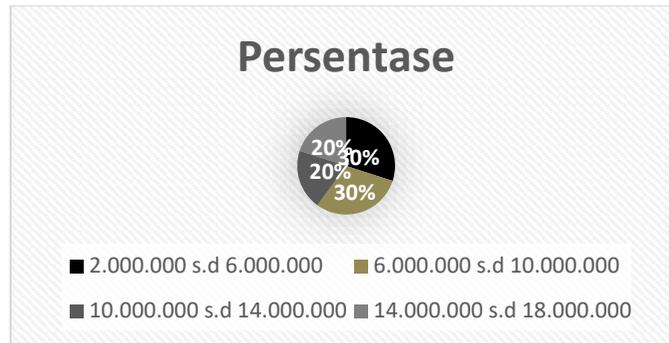
Gambar 4.1

b. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin



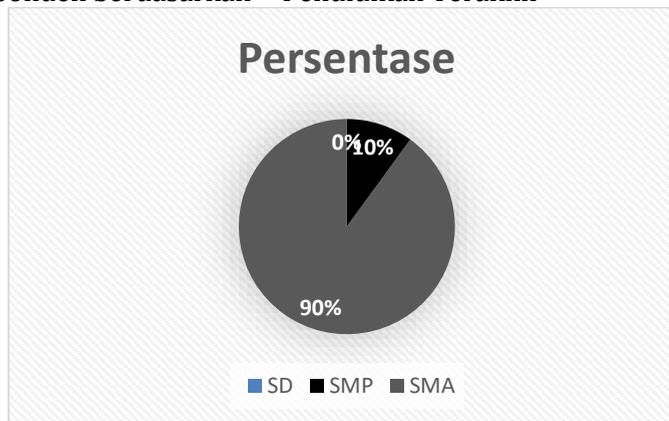
Gambar 4.2

c. Karakteristik Responden berdasarkan Jumlah Pendapatan



Gambar 4.3

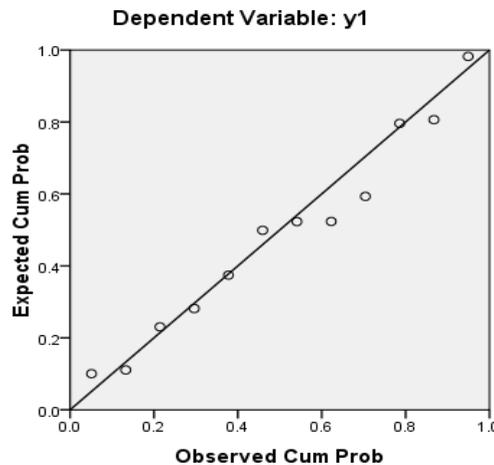
d. Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir



Gambar 4.4

1. Uji normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.5

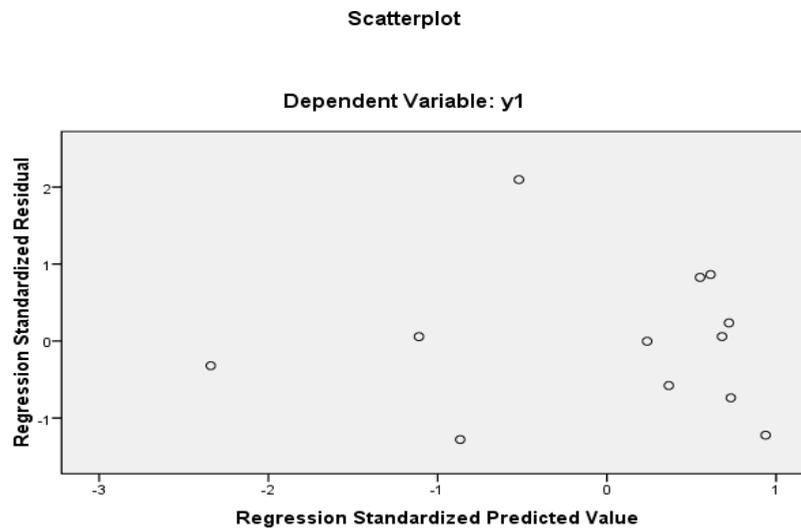
Hasil Uji Normal P-Plot

Gambar 4.5 di atas memperlihatkan penyebaran data disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi unsur normalitas atau dengan kata lain model regresi layak dipakai untuk predikri nilai berdasarkan masukan dari variabel independen.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi

yang baik adalah tidak adanya heterokedastisitas. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot.



Gambar 4.6

Hasil Uji Heterokedastisitas

Dari gambar 4.6 tersebut dapat dilihat bahwa titik-titik data tidak terdapat pola yang jelas dan menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada heterokedastisitas dalam penelitian ini.

3. Hasil Analisis Regersi Linier Sederhana

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	109642.042	8214.926		13.347	.000
	Arus Lalu Lintas Jalan Tol	-200.470	65.339	-.696	-3.068	.012

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

$$Y = 109642.042 - 200,470X + e$$

4. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	109642.042	8214.926		13.347	.000
	Arus Lalu Lintas Jalan Tol	-200.470	65.339	-.696	-3.068	.012

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

Dapat dilihat bahwa variabel arus lalu lintas jalan tol (X) terhadap variabel pendapatan UMKM (Y), dimana diperoleh thitung $-3,068 < t_{tabel} 1,860$ dengan nilai signifikan adalah sebesar $0,012 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan antara arus lalu lintas jalan tol (X) dan pendapatan UMKM (Y) di Desa Karangn Kota Prabumulih.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji t membuktikan bahwa arus lalu lintas jalan tol (X) berpengaruh negatif terhadap pendapatan UMKM (Y). Terlihat dari thitung lebih kecil dari ttabel yaitu $-3,068 > 1,860$ dengan nilai signifikan sebesar $0,012 < 0,05$. Dengan nilai koefisien regresi arus lalu lintas jalan tol (X) sebesar $-200,470$ menyatakan bahwa setiap penambahan satu variabel pada variabel pendapatan UMKM berkurang sebesar $-200,470$ atau sebesar 200.47% . Penelitian ini memberikan informasi bahwa arus lalu lintas jalan tol yang meningkat tidak berdampak pada meningkatnya pendapatan UMKM. Hal ini disebabkan karena kendaraan cenderung langsung melintasi tol tanpa berhenti didaerah sekitar sehingga membuat pendapatan UMKM tidak meningkat. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Yolla Santika (2022) yang menyimpulkan bahwa jalan tol tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadila Utari dan Vidya Fatimah (2023) yang menyatakan bahwa jalan tol berpengaruh negatif terhadap pendapatan UMKM.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti mengenai Pengaruh Arus Lalu Lintas Jalan Tol Indra-Prabu Terhadap Pendapatan UMKM di Desa Karangn Kota Prabumulih, dapat disimpulkan bahwa arus lalu lintas jalan tol (X) memiliki pengaruh negatif terhadap variabel pendapatan UMKM (Y) di Desa Karangn Kota Prabumulih dengan thitung $< t_{tabel}$ atau $-3,068 < 1,860$ dengan nilai signifikan sebesar $0,012 < 0,05$. Maka nilai koefisien determinasi R^2 menunjukkan bahwa diperoleh nilai sebesar $0,485$ yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (arus lalu lintas jalan tol) terhadap variabel terikat (pendapatan UMKM) adalah sebesar $48,5\%$. Hal ini berarti bahwa arus lalu lintas jalan tol yang meningkat tidak berdampak pada meningkatnya pendapatan UMKM. Hal ini disebabkan karena kendaraan cenderung langsung melintasi tol tanpa berhenti didaerah sekitar sehingga membuat pendapatan UMKM tidak meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R (2020). *Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan UMKM di Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara*. Publikasi Ilmiah. Universitas Muhammadiyah Palopo.
- Ayodya, W. (2013). *Kursus Singkat Usaha Rumah Makan Laris Manis*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo

- Ersa, S, Y. (2022). *Kajian Pengaruh Jalan Tol Dumai-Pekanbaru Terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kota Dumai*. (Skripsi). Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota, FT, Riau.
- Farisi, A, S. (2022). *Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah.
- Hilmi, R, M. (2024). *Analisis Pengaruh Keberadaan Jalan Tol terhadap Pendapatan Pengusaha UMKM menurut Pandangan Ekonomi Syari'ah*. Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau.
- Januardin, S.P., M.M. (2021). *Pengembangan UMKM*. Unpri Press : Universitas Prima Indonesia.
- Kusumtuti, S, B. (2024). *Analisis Dampak Revitalisasi Jalan Tunjungan terhadap Pendapatan dan Perkembangan UMKM di Wilayah Jalan Tunjungan Surabaya*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Muhammad, R, dkk. (2024). *Analisis Pengaruh Keberadaan Jalan Tol terhadap Pendapatan Pengusaha UMKM menurut Pandangan Ekonomi Syari'ah*. *Journal of sharia and law*. Vol 3. 51-67.